



Sector : *Basic Materials*

Sub-Sector : *Diversified Metals & Minerals*

PERKIRAAN JADWAL PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM

Perkiraan Tanggal Efektif :

29 Desember 2023

Perkiraan Masa Penawaran Umum :

03 Januari 2024 - 05 Januari 2024

Perkiraan Tanggal Penjatahan :

05 Januari 2024

Perkiraan Tanggal Distribusi Saham :

08 Januari 2024

Perkiraan Tanggal Pencatatan Saham di BEI :

09 Januari 2024

STRUKTUR PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM

Jumlah Saham yang Ditawarkan :

Sebanyak-banyaknya 1,216,404,000 saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp10 setiap saham atau sebanyak-banyaknya 20% dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham.

Nilai Nominal :

Rp10 per lembar saham

Harga Penawaran :

Rp430 - Rp530 per lembar saham

Jumlah Penawaran Umum :

Sebanyak-banyaknya Rp644,694,120,000

Penjamin Emisi :

PT KB Valbury Sekuritas

PT Trimegah Sekuritas Indonesia

PT UOB Kay Hian Sekuritas

KEGIATAN USAHA UTAMA

PT Adhi Kartiko Pratama didirikan pada tahun 2008, merupakan perusahaan yang bergerak di bidang pertambangan bijih nikel melalui kegiatan eksplorasi melalui proyek nikel laterit yang merupakan kontributor utama dalam industri bijih nikel global. Perseroan memiliki kegiatan usaha penunjang lain seperti :

- Aktivitas perusahaan *holding*, yaitu perusahaan yang menguasai aset dari sekelompok perusahaan subsidiari dan kegiatan utamanya adalah kepemilikan kelompok tersebut. " *Holding Companies* " tidak terlibat dalam kegiatan usaha perusahaan *subsidiary* nya. Kegiatannya mencakup jasa yang diberikan penasihat (*counsellors*) dan perunding (*negotiators*) dalam merancang merger dan akuisisi perusahaan.
- Aktivitas pelayanan kepelabuhan laut, berhubungan dengan angkutan perairan untuk penumpang, hewan atau barang, seperti pengoperasian fasilitas terminal misalnya pelabuhan dan dermaga, navigasi, pemeriksaan barang muatan dalam kargo dan/atau peti kemas dengan menggunakan sumber radiasi pengion (zat radioaktif dan pembangkit radiasi pengion), pelayaran dan kegiatan berlabuh, jasa penambatan, jasa pemanduan dan penundaan.
- Kawasan industri yang mencakup pengusahaan lahan dengan luas sekurang-kurangnya 50 hektar dalam satu hamparan yang dijadikan kawasan tempat pemusatan kegiatan industri yang dilengkapi dengan sarana dan prasarana penunjang lain.
- Analisis dan uji teknis lainnya yang meliputi operasional dari keamanan dan ketertiban laboratorium. Termasuk dalam kelompok ini mencakup uji teknis dengan menggunakan sumber radiasi pengion (zat radioaktif dan pembangkit radiasi pengion) serta penyelenggara uji profisiensi dan produsen bahan acuan.

RENCANA PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM

Seluruh Saham Yang Ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham merupakan milik Para Pemegang Saham Penjual. Oleh karena itu, seluruh dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham akan diterima oleh Para Pemegang Saham Penjual dan Perseroan tidak menerima dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham.

Biaya-biaya yang dikeluarkan dalam rangka Penawaran Umum ini akan ditanggung seluruhnya oleh Pemegang Saham Penjual, berdasarkan jumlah saham yang dijual oleh Pemegang Saham Penjual.

Perseroan tidak berkewajiban untuk melaporkan realisasi penggunaan dana kepada OJK sesuai dengan POJK No. 30/2015 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum.

KEBIJAKAN DIVIDEN

Perseroan bermaksud akan membagikan dividen kas kepada pemegang saham Perseroan dalam jumlah **minimum 25% dari laba bersih tahun berjalan Perseroan**. Besarnya pembagian dividen akan bergantung pada hasil kegiatan usaha dan arus kas Perseroan serta prospek usaha, kebutuhan modal kerja, belanja modal dan rencana investasi Perseroan di masa yang akan datang dan dengan memperhatikan pembatasan peraturan dan kewajiban lainnya.

KEUNGGULAN KOMPETITIF

Perseroan memiliki keunggulan kompetitif sebagai berikut :

- Operasi tambang strategis. Perseroan secara komprehensif mengawasi setiap aspek dari awal hingga penyelesaian proses kegiatan Perseroan.
- Eksplorasi. Strategi eksplorasi menggabungkan metode pengeboran tradisional dengan teknologi mutakhir seperti *Ground Penetrating Radar* (GPR) untuk memastikan estimasi sumber daya yang akurat.
- Kepatuhan. Perseroan memprioritaskan kepatuhan terhadap semua norma peraturan dan persyaratan perizinan yang relevan, yang menunjukkan komitmen terhadap operasi yang legal dan etis di berbagai yurisdiksi pemerintah.
- Reklamasi dan revegetasi. Melakukan pengelolaan lingkungan hidup secara serius, dengan memprakarsai upaya-upaya untuk memulihkan vegetasi di area-area yang telah ditambang, sehingga dapat melestarikan ekosistem alami di lahan tersebut.

STRATEGI USAHA

Berikut strategi utama Perseroan untuk mengembangkan bisnis :

- Rencana jangka pendek
 - ◊ Meningkatkan penjualan langsung bijih nikel, dengan menawarkan jaminan kualitas yang lebih baik kepada pelanggan dan dapat membantu membangun reputasi Perseroan dan mempertahankan pelanggan yang ada.
 - ◊ Peningkatan efisiensi produksi, melalui pembaharuan teknologi tambang, Perseroan akan berupaya meningkatkan efisiensi dalam proses produksi bijih nikel. Hal ini dapat membantu mengurangi biaya produksi dan meningkatkan profitabilitas.
- Rencana jangka menengah
 - ◊ Ekspansi eksplorasi: Perseroan akan memperluas kegiatan eksplorasi untuk mengidentifikasi dan meningkatkan jumlah sumber daya dan cadangan nikel yang terdapat di dalam area konsesi Perseroan.
 - ◊ Akuisisi IUP potensial: Akuisisi Izin Usaha Pertambangan (IUP) nikel yang memiliki potensi akan membantu Perseroan memperkuat posisinya di industri nikel.
- Rencana jangka panjang
 - ◊ Dukungan terhadap rencana jangka panjang Indonesia, Perseroan dalam hilirisasi industri nikel termasuk penyaluran hilirisasi smelter HPAL (*High-Pressure Acid Leaching*) dan berpartisipasi dalam upaya global dalam hal *Environmental, Social, and Governance* (ESG). Hal ini akan membantu Perseroan memainkan peran yang penting dalam pembangunan berkelanjutan dan mendukung pertumbuhan ekonomi nasional.

PROSPEK USAHA

- Berdasarkan *Investing News Network*, saat ini Indonesia merupakan salah satu negara yang memiliki posisi penting dalam persaingan nikel dunia. Hal ini terbukti dengan Indonesia dan Australia berada di peringkat 1 sebagai negara dengan cadangan nikel terbanyak di dunia atau sebesar 21 juta MT. Berdasarkan Statista, Indonesia berkontribusi sebesar 37% produksi nikel dunia dan sudah meraih posisi ini semenjak 2021. Dari seluruh cadangan nikel di Indonesia, sebagian besar berada di tiga provinsi di daerah timur Indonesia, yaitu Sulawesi Tenggara (1,86 miliar wmt), Maluku Utara (1,40 miliar wmt) dan Sulawesi Tengah (870 juta wmt).
- Berdasarkan *International Nickel Study Group*, permintaan nikel meningkat sebesar CAGR 7.00% pada 4 tahun terakhir, hal ini didukung terutama pada permintaan di industri *stainless steel*. Berdasarkan *World Atlas*, Cina memeringkati posisi nomor 1 sebagai konsumen terbesar nikel dunia atau mengambil 50.4% dari permintaan dunia. Mayoritas dari permintaan Cina adalah untuk mendukung permintaan produksi *stainless steel*, hal ini didukung oleh data dari *China's National Bureau of Statistics*, bahwa nilai hasil konstruksi di Cina sudah sampai USD4,1 triliun (+6.6% yoy). Lalu, maraknya kendaraan listrik (EV) juga telah mendorong peningkatan permintaan nikel dalam baterai kendaraan listrik (EV) naik sebesar 17.0% yoy pada tahun 2021, diikuti oleh peningkatan produksi sebesar 12.0% yoy pada tahun 2022. Permintaan nikel olahan global diperkirakan akan meningkat menjadi 3,1 MT pada FY2023F (1Q2023 = 765 Kt), yang akan didorong oleh meningkatnya permintaan untuk produksi baterai kendaraan listrik (EV).
- Untuk mendukung permintaan di dalam negeri, Indonesia kini sedang mendorong hilirisasi. Banyak fasilitas pengolahan dan pemurnian (*smelter*) kini tengah dibangun di dalam negeri. Akibatnya, konsumsi bijih nikel di dalam negeri akan semakin meningkat. Pada tahun 2023 konsumsi bijih nikel diperkirakan sebesar 145 juta ton. Perkiraan konsumsi bijih nikel ini akan meningkat di tahun 2025 sebesar 400 juta ton. Besarnya konsumsi nikel di Indonesia, terus membuka peluang bisnis bagi Perseroan dalam keberlangsungan usahanya.
- Peraturan Presiden No. 55 Tahun 2019 mengamanatkan pengembangan industri kendaraan listrik dalam negeri sebagai prioritas nasional. Kementerian ESDM juga memperkirakan pada tahun 2040 permintaan nikel untuk baja sebesar 1,9 juta ton, meningkat dibanding 1,65 juta ton pada 2019 dan Permintaan dari sektor baterai akan meningkat dari 163 ribu ton menjadi 1,22 juta ton.

RISIKO USAHA

Risiko utama yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan :

- **Risiko fluktuasi harga komoditas nikel.** Perubahan harga yang tajam dapat mengakibatkan dampak yang signifikan pada berbagai aspek operasional dan finansial Perseroan. Misalnya, penurunan harga nikel dapat menghantam pendapatan perusahaan, mempersempit marjin keuntungan, dan menghambat potensi pertumbuhan bisnis.

Risiko usaha yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap hasil usaha dan kondisi keuangan Perseroan :

- **Risiko perubahan kebijakan Pemerintah.** Sebagai perusahaan yang bergerak dalam sektor pertambangan, Perseroan sangat bergantung pada arah perubahan kebijakan yang berkaitan dengan operasionalnya. Dampak dari perubahan kebijakan ini tidak hanya signifikan, tetapi juga dapat memiliki implikasi yang luas terhadap kelangsungan bisnis Perseroan.
- **Risiko perubahan permintaan terhadap volume penjualan dan pendapatan Perseroan.** Permintaan bijih nikel sangat dipengaruhi oleh faktor eksternal seperti fluktuasi harga komoditas, tren industri, dan perkembangan teknologi. Jika permintaan global menurun, baik karena ketidakstabilan ekonomi, perubahan dalam preferensi pasar, atau inovasi alternatif, Perseroan dapat menghadapi penurunan pesanan dan penjualan, yang pada gilirannya akan berdampak negatif pada pendapatan dan kinerja finansial secara keseluruhan.
- **Risiko perubahan iklim, cuaca dan faktor alam lainnya.** Perubahan iklim, seperti kenaikan suhu global, perubahan pola cuaca ekstrem, dan tingkat curah hujan yang tidak terduga, dapat berdampak langsung pada operasional dan kinerja Perseroan.
- **Risiko operasi penambangan Perseroan.** Dalam operasi penambangan, risiko kesehatan dan keselamatan kerja menjadi perhatian utama karena lingkungan kerja yang berpotensi berbahaya. Kecelakaan atau cedera serius dapat menghentikan produksi, menghadirkan sanksi hukum, dan merusak citra perusahaan.
- **Risiko Persaingan Usaha.** Risiko persaingan dalam industri pertambangan nikel mencakup berbagai aspek, termasuk persaingan harga, inovasi teknologi, akses ke sumber daya, peraturan dan standar, kemampuan keuangan, serta hubungan pelanggan.

Risiko umum yang berdampak pada Perseroan :

- **Risiko kondisi perekonomian global.** Kondisi perlambatan ekonomi global memiliki dampak yang signifikan pada kinerja perusahaan-perusahaan di Indonesia, termasuk Perseroan. Fluktuasi kuat dalam perekonomian suatu negara dapat berimbas langsung pada permintaan dan penawaran di pasar.
- **Risiko Kondisi Sosial dan Politik di Indonesia.** Kinerja Perseroan juga dipengaruhi oleh kestabilan sosial politik dan perekonomian di Indonesia. Adanya perubahan, gejolak atau ketidakpastian kondisi sosial dan politik tersebut dapat

menyebabkan penurunan pada berbagai kegiatan di berbagai sektor industri.

- **Risiko Tuntutan atau gugatan hukum.** Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan tidak terlepas dari perikatan hukum baik kontrak, lisensi, sertifikasi, serta perlindungan hak kekayaan intelektual atas produk dan proses kegiatan usahanya dalam hal terjadi pelanggaran terhadap hal-hal tersebut diatas, dapat mengakibatkan tuntutan atau gugatan hukum yang harus diselesaikan di pengadilan.

Risiko bagi investor :

- **Kondisi pasar modal Indonesia yang dapat mempengaruhi harga dan likuiditas saham.** Pasar negara berkembang seperti Indonesia memiliki risiko yang lebih besar dibandingkan dengan pasar di negara-negara maju dan jika risiko-risiko terkait hal ini terjadi, hal ini dapat mempengaruhi harga dan likuiditas saham Perseroan. Pasar berkembang secara historis memiliki karakter volatilitas yang signifikan dan kondisi sosial, politik dan ekonomi mereka dapat berbeda secara signifikan dari pasar maju. Risiko spesifik yang dapat memiliki dampak negatif dan materil kepada harga saham, kegiatan usaha, hasil operasi, arus kas dan kondisi keuangan Perseroan.
- **Risiko fluktuasi harga saham.** Harga saham setelah Penawaran Umum Perdana Saham dapat berfluktuasi cukup besar dan dapat diperdagangkan pada harga yang cukup rendah di bawah Harga Penawaran, tergantung pada berbagai faktor.
- **Risiko tidak likuidnya saham yang ditawarkan pada penawaran umum perdana saham.** Meskipun Perseroan akan mencatatkan sahamnya di BEI, tidak ada jaminan bahwa saham Perseroan yang diperdagangkan tersebut akan aktif atau likuid karena terdapat kemungkinan bahwa saham Perseroan akan dimiliki satu atau beberapa pihak tertentu yang tidak memperdagangkan sahamnya di pasar sekunder.
- **Penjualan saham Perseroan di masa depan dapat mempengaruhi harga saham Perseroan.** Penjualan saham Perseroan di masa depan dalam jumlah besar di pasar, atau persepsi bahwa penjualan tersebut akan terjadi, dapat mempengaruhi harga pasar Saham Perseroan atau kemampuan Perseroan untuk mencari dana dari penawaran umum atau penawaran terbatas penambahan modal atau efek bersifat ekuitas.
- **Risiko pembagian dividen.** Kemampuan Perseroan untuk mengumumkan pembagian dividen sehubungan dengan saham Perseroan yang ditawarkan akan bergantung pada kinerja keuangan Perseroan di masa depan yang juga bergantung pada keberhasilan implementasi strategi pertumbuhan Perseroan; pada faktor kompetisi, peraturan, teknis, lingkungan, dan faktor-faktor lainnya; pada kondisi ekonomi secara umum; serta pada faktor-faktor tertentu yang terdapat pada industri jasa pertambangan atau aksi korporasi tertentu yang telah dilakukan oleh Perseroan, yang sebagian besar berada di luar kendali Perseroan.

STRUKTUR PEMEGANG SAHAM

Struktur pemegang saham NICE sebelum dan setelah Penawaran Umum Perdana Saham akan menjadi sebagai berikut :

Keterangan	Nilai Nominal Rp10,- per Saham					
	Sebelum Penawaran Umum Perdana Saham			Setelah Penawaran Umum Perdana Saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	6,082,020,000	60,820,200,000		6,082,020,000	60,820,200,000	
Modal Ditempatkan dan Disetor						
SMM	3,102,000,000	31,020,000,000	51.00%	2,493,798,000	24,937,980,000	41.00%
IMEV	2,930,020,000	29,300,200,000	48.18%	2,321,818,000	23,218,180,000	38.18%
MAS	25,000,000	250,000,000	0.41%	25,000,000	250,000,000	0.41%
VAS	25,000,000	250,000,000	0.41%	25,000,000	250,000,000	0.41%
Masyarakat	-	-	-	1,216,404,000	12,164,040,000	20.00%
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	6,082,020,000	60,820,200,000	100%	6,082,020,000	60,820,200,000	100%
Jumlah Saham dalam Portepel	0	0		0	0	

Sumber : Perusahaan

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

(dalam jutaan rupiah)

Keterangan	30 Juni		31 Desember	
	2023	2022	2021	2020
Total Aset	265,717	283,453	168,995	87,110
Total Liabilitas	146,681	195,351	119,566	82,942
Total Ekuitas	119,037	88,102	49,429	4,167

Sumber : Perusahaan | *Tidak Diaudit

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

(dalam jutaan rupiah)

Keterangan	30 Juni		31 Desember		
	2023	2022*	2022	2021	2020
Pendapatan	378,563	427,800	867,843	259,089	103,543
Beban pokok penjualan	311,702	308,368	692,567	175,087	88,246
Laba kotor	66,861	119,432	175,276	84,002	15,296
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	51,684	99,873	139,398	58,686	-13,468
Laba (rugi) tahun berjalan	40,547	78,129	108,865	47,491	-13,811
Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif	39,775	78,033	108,673	47,906	-13,171

Sumber : Perusahaan | *Tidak Diaudit

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Rasio-Rasio Keuangan

Keterangan	30 Juni		31 Desember		
	2023	2022*	2022	2021	2020
Rasio Pertumbuhan (%)					
Pendapatan Bersih	-11.51	N/A	234.96	150.22	N/A
Laba Kotor	-44.02	N/A	108.66	449.16	N/A
Laba Bersih	-48.10	N/A	129.23	443.86	N/A
Jumlah Aset	-6.26	N/A	67.73	94.00	N/A
Jumlah Liabilitas	-24.91	N/A	63.38	44.16	N/A
Jumlah Ekuitas	35.11	N/A	78.24	1,086.06	N/A
EBITDA	-45.63	N/A	134.19	-645.28	N/A

Rasio Keuangan (X)

Aset Lancar/Liabilitas Jangka Pendek	1.22	N/A	1.14	1.21	0.73
Jumlah Liabilitas/Jumlah Ekuitas	1.23	N/A	2.22	2.42	19.90
Jumlah Liabilitas/Jumlah Aset	0.55	N/A	0.69	0.71	0.95
<i>Interest Coverage Ratio</i>	186.03	N/A	867.12	625.69	-107.00
<i>Debt Service Coverage Ratio</i>	6.06	N/A	14.85	76.38	-7.38

Rasio Usaha (%)

Laba Bersih/Jumlah Pendapatan Bersih	10.71	N/A	12.54	18.33	-13.34
Laba Bersih/Jumlah Aset	15.26	N/A	38.41	28.10	-15.86
Laba Bersih/Jumlah Ekuitas	34.06	N/A	123.57	96.08	-331.41

Sumber : Perusahaan | *Tidak diaudit

PER and PBV FORECAST

PER dan PBV *Forecast* NICE setelah Penawaran Umum Perdana Saham akan menjadi sebagai berikut :

NICE	FY2022	Post-IPO		
		FY2023		
Harga Penawaran	-	430	480	530
Jumlah saham yang ditawarkan (juta lembar)	-	1,216	1,216	1,216
Potensi perolehan dana IPO (dalam jutaan Rupiah)	-	523,054	583,874	644,694
<i>Outstanding Shares (juta lembar)</i>	6,082	6,082	6,082	6,082
<i>Market Capitalization (dalam jutaan Rupiah)</i>	-	2,615,269	2,919,370	3,223,471
Total Aset (dalam jutaan Rupiah)	283,453	788,771	849,591	910,412
Total Liabilitas (dalam jutaan Rupiah)	195,351	146,681	146,681	146,681
Total Ekuitas (dalam jutaan Rupiah)	88,102	642,091	702,911	763,731
<i>Book Value Per Share (BVPS)</i>	14.49	105.57	115.57	125.57
Pendapatan (dalam jutaan Rupiah)	867,843	757,126	757,126	757,126
Laba Bersih (dalam jutaan Rupiah)	108,673	79,551	79,551	79,551
<i>Earning Per Share (EPS)</i>	17.87	13.08	13.08	13.08
PER (X)		32.88	36.70	40.52
PBV (X)		4.07	4.15	4.22

Sumber : Perusahaan | Research Team Phintraco Sekuritas | *as of Jun 30th, 2023

RELATIVE VALUATION

NICE bergerak di sektor *Basic Materials* oleh sebab itu kami melakukan *relative valuation* dengan *peers* di bidang usaha yang serupa, dengan asumsi harga penawaran diantara Rp430 dan Rp530 yaitu :

Harga Penawaran Rp430

Ticker	Nama Perusahaan	Financial Date	Market Cap (trillion IDR)	ROA (%)	ROE (%)	NPM (%)	DER (X)	PER (X)	PBV (X)
NICE	Adhi Kartiko Pratama Tbk	30-Jun	2.62	10.09	12.39	10.51	0.23	32.88	4.07
NICL	PAM Mineral Tbk PT	30-Sep	2.25	8.86	10.02	8.53	0.13	27.31	2.74
IFSH	Ifishdeco Tbk.	30-Sep	1.88	13.66	21.77	10.31	0.55	13.71	2.99
NIKL	Pelat Timah Nusantara Tbk.	30-Sep	0.81	-2.47	-6.44	-2.17	1.61	-14.14	0.91
DKFT	Central Omega Resources Tbk.	30-Sep	0.64	3.60	14.69	13.75	3.38	7.01	1.03
Weighted Average[^]				8.24	12.13	8.18	0.86	14.41	2.36

Sumber: Perusahaan | Research Team Phintraco Sekuritas | [^]Based on market capitalization

Harga Penawaran Rp530

Ticker	Nama Perusahaan	Financial Date	Market Cap (trillion IDR)	ROA (%)	ROE (%)	NPM (%)	DER (X)	PER (X)	PBV (X)
NICE	Adhi Kartiko Pratama Tbk	30-Jun	3.22	8.74	10.42	10.51	0.19	40.52	4.22
TINS	Timah Tbk.	30-Sep	4.58	-0.92	-1.76	-1.37	0.92	-39.28	0.69
NICL	PAM Mineral Tbk PT	30-Sep	2.25	8.86	10.02	8.53	0.13	27.31	2.74
IFSH	Ifishdeco Tbk.	30-Sep	1.88	13.66	21.77	10.31	0.55	13.71	2.99
Weighted Average[^]				4.76	6.37	3.71	0.63	-10.62	1.71

Sumber: Perusahaan | Research Team Phintraco Sekuritas | [^]Based on market capitalization

PHINTRACO SEKURITAS

Kantor Cabang & Mitra GI BEI



DISCLAIMER : The information on this document is provided for information purpose only. It does not constitute any offer, recommendation or solicitation to any person to enter into any transaction or adopt any trading or investment strategy, nor does it constitute any prediction of likely future movement in prices. Users of this document should seek advice regarding the appropriateness of investing in any securities, financial instruments or investment strategies referred to on this document and should understand that statements regarding future prospects may not be realized. Opinion, Projections and estimates are subject to change without notice. Phintraco Sekuritas is not an investment adviser, and is not purporting to provide you with investment advice. Phintraco Sekuritas accepts no liability whatsoever for any direct or consequential loss arising from the use of this report or its contents. This report may not be reproduced, distributed or published by any recipient for any purpose.